

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Begitu masifnya fungsi pajak daerah dalam membantu penjualan negara, hal ini memerlukan perhatian semua lapisan masyarakat kira-kira pentingnya pajak bagi kehidupan negara dan negara bagi bisnis atau badan usaha. Bagi bangsa, jumlah pajak yang diperoleh, kondisi ekonomi bangsa bisa lebih baik. Bagi pembayar pajak, membayar pajak bahkan menjadi beban karena semakin sedikit pajak yang dibayarkan, semakin menguntungkan hasilnya. Bagi badan usaha, pajak adalah beban cara yang baik untuk mengurangi pendapatan internet. Variasi dalam bidang perpajakan umumnya muncul di antara lembaga dan pihak berwenang karena perbedaan hobi yang pada dasarnya bisnis ingin membayar pajak sesedikit mungkin bahkan sebagai pihak berwenang sebanyak mungkin. Karena hal tersebut, banyak pelaku usaha yang melakukan upaya untuk membatasi beban pajak kemudia biaya pajak yang harus perusahaan bayarkan kepada negara menjadi kecil namun dengan menggunakan metode perhitungan pajak yang tidak sesuai dengan pedoman pajak yang terpasang (Saputra, 2020).

Menurunkan biaya pajak bisa dicapai menggunakan beberapa metode, dimulai dari penghindaran pajak (*tax avoidance*) hingga penggelepan pajak (*tax evasion*). Penggelapan pajak adalah upaya untuk membatasi pajak yang melanggar aturan perpajakan dimana hal ini merupakan bentuk penyelewengan pajak, sedangkan penghindaran pajak merupakan upaya untuk meminimalkan pajak dengan cara mematuhi ketentuan perpajakan namun tetap dalam pelaksanaannya tidak dapat diterima. hal-hal ini memotivasi pentingnya rencana pembuatan Pajak untuk setiap Wajib Pajak, (Saputra, 2020).

Tax avoidance adalah teknik memenuhi komitmen belanja pajak dengan menurunkan pajak serendah mungkin untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan keinginan tidak lagi melanggar ketentuan peraturan terkait. Bisnis yang menggunakan utang dalam bagian pembiayaan akan menyebabkan biaya bunga harus ditanggung.

Beban bunga adalah biaya yang dapat dibatasi untuk penghasilan kena pajak, sehingga penghasilan kena pajak perusahaan menurun sehingga mengurangi jumlah kena pajak yang harus dibayar melalui suatu instansi. Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi penghasilan lebih awal dari

pajak melalui melakukan utang yang mengakibatkan jumlah harga yang berlebihan, maka laba bersih sebelum pajak mungkin rendah dan beban pajak yang dibayarkan juga kecil (Hamidah Nur & Rahayu, 2022).

Masalah penghindaran pajak adalah masalah yang kompleks dan unik sehingga di sisi lain penghindaran pajak sekarang legal, tetapi penghindaran pajak alternatif tidak selalu disukai oleh pihak berwenang karena mengurangi penjualan untuk negara. Berdasarkan isu-isu di atas, terkait dengan konsekuensi penelitian sebelumnya dengan teori-teori yang ada dan akibatnya hasilnya tidak konsisten dari penelitian sebelumnya, penulis dianjurkan untuk menguji ulang untuk menentukan unsur-unsur yang berpengaruh pada penghindaran pajak. Konsekuensi dari tes ini diinginkan bisa menawarkan gambaran yang lebih tinggi mengenai dampak profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan lamanya perusahaan terhadap penghindaran pajak. (Sari et al., 2020)

Komponen pertama yang dapat berpengaruh pada penghindaran pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang pertama dalam laporan keuangan suatu organisasi yang memiliki tujuan untuk mewujudkan pendapatan yang berlebihan, semakin baik biaya rasio ini, semakin tinggi karena membuktikan bahwa suatu instansi dapat mengelola modalnya dengan sangat baik sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang diinginkan. Laba yang tinggi menjadi patokan bagi pembeli terhadap valuasi seorang pemberi kerja, sedangkan bagi kreditur pendapatan adalah ukuran arus kas operasi yang nantinya bisa digunakan menjadi sumber pembayaran bunga. (Handayani, 2018)

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan untuk melambangkan profitabilitas adalah ROA (*Return On Asset*) di mana ROA adalah rasio yang bisa dipakai untuk menghasilkan laba dengan membuktikan sejauh mana efektivitas instansi untuk mengatasi anggaran umum yang diinvestasikan dalam barang-barang yang digunakan untuk operasi perusahaan.

Nantinya investor bisa melihat keefektif perusahaan dalam mengelola propertinya melalui tingkat ROA, Semakin tinggi tingkat ROA yang dihasilkan melalui suatu perusahaan dapat berdampak pada harga persediaan dan dapat menumbuhkan keuntungan dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai pendapatan, semakin tinggi dividen kembali diantisipasi oleh investor (Handayani, 2018).

Komponen kedua yang dapat berpengaruh pada penghindaran pajak adalah

leverage. *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak hutang atau harga modal berkisar pada properti perusahaan. Menggunakan *leverage* dalam bisnis diperkirakan akan meningkatkan laba perusahaan, tetapi jika tidak sesuai dengan harapan, itu akan menyebabkan kerugian bisnis sebesar persen dari pendapatan yang diperoleh atau mungkin lebih tinggi karena jika biaya rasio *leverage* tinggi, itu menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan melunasi kewajibannya. (Damayanty & Masrin, 2022) Secara umum, semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian skor kreditnya, sehingga organisasi akan mencoba mendokumentasikan laba saat ini yang lebih baik yang dapat dicapai melalui penurunan harga (Ramadhani & Sulistyowati, 2019).

Komponen ketiga yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dalam kekayaan atau properti yang dimiliki oleh perusahaan bisnis. Perusahaan besar biasanya ekstra sensitif terhadap biaya politis yang perlu ditanggung. Hal ini mendorong manajer untuk melaporkan penghindaran pajak untuk mengurangi biaya politis. Pelaporan melalui penghindaran pajak pada laporan keuangan dilaksanakan karena pemerintah menggunakan informasi keuangan untuk mengukur penghindaran pajak (Setiyaning et al., 2018).

Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya variabel dan harga terpaku maka perusahaan akan mengalami kerugian. Bisnis dengan skala besar memiliki sistem manajemen yang akan lebih kompleks dan memiliki laba yang lebih tinggi pula. Oleh karena itu perusahaan dengan skala besar memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks daripada perusahaan kecil,

perusahaan yang berskala besar akan dikenakan biaya pajak yang maksimal tingginya sehingga untuk mengurangi biaya pajak tersebut perusahaan menggunakan penghindaran pajak (Ramadhani & Sulistyowati, 2019).

Fenomena penghindaran pajak dari perusahaan manufaktur adalah PT Indofood Sukses Makmur dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, cara yang dilakukan adalah *transfer pricing*. *Transfer pricing* terindikasi karena laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk terbilang baik, yaitu pada kuartal I

di tahun 2020 senilai Rp1,4 triliun tetapi saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan penjualan saham (kumparan.com). Pada kuarta I tahun 2019 hingga kuartal I tahun 2020 laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan 4% menjadi Rp1,4 triliun.

Pada bulan Mei tahun 2020 menurut data Bursa Efek Indonesia saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan drastis hingga 6,67% menjadi Rp5.600/saham dan saham PT Indofood CBP Sukses Makmur turun hingga 6,98% menjadi Rp8.325/saham. Menurut Kepala riset MNC Securities Edwin Sebayang, kejadian tersebut selain adanya indikasi transfer pricing dapat diperkirakan karena akuisisi yang dilakukan PT Indofood Sukses Makmur pada saham Pinehill Corpora Limited yang terbilang mahal, sehingga menyebabkan harga saham yang menurun (kumparan.com).

Fenomena lain yang terjadi di Indonesia yaitu pada PT Gemilang Sukses Garmino bergerak di bidang industri Garmen yaitu memproduksi kemeja, jas, celana panjang, dari bahan semi sutra/tenun dengan merek dagang "Jackerton" perusahaan itu diduga telah membuat faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi sebenarnya dari bulan Februari 2018 sampai dengan Mei 2018 berstatus 'Lebih Bayar'. Faktur itu yang kemudian diduga diajukan Restitusi ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tambora untuk bulan Maret 2018 hingga April 2018 dengan nilai PPN seluruhnya sebesar Rp8 miliar.

Pengadilan kemudian menyatakan PT Gemilang Sukses Garmino terbukti bersalah melakukan tindak pidana perpajakan menggunakan faktur pajak, bukti pemungutan pajak, bukti pemotongan pajak dan/ atau bukti setoran pajak yang tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya. Perusahaan melanggar ketentuan hukum dalam UUD Perpajakan. Pada tahun 2020 PT Gemilang Sukses Garmino terancam denda Rp 27 Miliar (kumparan.com).

Dari fenomena tersebut, perusahaan yang berperilaku *tax avoidance* juga dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial. Ada beberapa elemen yang mempengaruhi organisasi dalam membayar pajaknya. Satu dari masing-masing dari mereka adalah karakteristik perusahaan. Salah satu cirinya yang berpengaruh pada penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan, ukuran pendapatan dan kestabilan laba yang didapat oleh perusahaan bisnis akan memberi dampak pada perusahaan dalam memenuhi dan membayar tanggung jawab pajaknya dibandingkan dengan kelompok kecil. Penentuan ukuran

perusahaan berdasarkan properti perusahaan umum. Semakin banyak total aset perusahaan, itu memperlihatkan bahwa perusahaan yang memiliki kestabilan yang benar dalam jangka waktu yang sangat lama. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai merek dagang yang menggambarkan tingkat bahaya bagi pedagang dan pemberi pinjaman untuk menginvestasikan modal mereka, karena lembaga yang memiliki kemampuan keuangan yang tepat dapat memenuhi semua tanggung jawab dan memberikan 4 pengembalian yang memadai. Dengan menggunakan ukuran variabel perusahaan karena itu jauh diperhitungkan bahwa skala perusahaan ini memiliki tingkat keseimbangan ini lebih besar daripada proksi lainnya.

Penelitian tentang penghindaran pajak telah banyak diteliti, tetapi pada penelitian terdahulu yang peneliti rujuk, hasil penelitian dari (Dewi et al., 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan nilai dari ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil penelitian (Azis & Widianingsih, 2021) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang berbeda maka dengan uraian diatas penelitian ini diberi judul :

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan uraian latar belakang diatas maka dapat diuraikna rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
3. Apakah ukuran berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021

4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021

1.3 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa pembatasan masalah yang akan diteliti. Permasalahan dibatasi pada profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), *leverage* menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ukuran perusahaan dengan rasio LN total aset dan penghindaran pajak menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rate* (CETR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi akademik peneliti diharapkan dapat memberikan bantuan dalam pengembangan teori mengenai profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan yang diterapkan suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap penghindaran pajak.
2. Bagi praktis peneliti dapat memberikan dukungan, masukan, dan melengkapi penelitian terdahulu. Sebagai sarana penambahan wawasan ilmu pengetahuan dalam manajemen keuangan dan sebagai sarana

pengimplementasian teori-teori yang didapat selama perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi akademik juga praktis, serta sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai tujuan pustaka yang berkaitan dengan ranah ilmu, tinjauan pustaka yang berkaitan dengan masing masing variabel yang diteliti serta penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan tema penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI

Pada bab ini memuat model konseptual penelitian, variabel penelitian, operasional variabel, hubungan antar variabel dan hipotesis, unit analisis, populasi dan sampel, pretest yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, main test yang terdiri uji validitas dan uji reabilitas, uji klasik, dan uji hipotesis.

BAB 4 : ANALISIS PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya.